

SUMMARY BUKU DENGAN JUDUL

“Society 5.0: Balancing of Industry 4.0, Economic Advancement and Social Problems”

“The Effect of Industrial Revolutions on the Transformation of Social and Economic Systems”

“Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society”

Ketiga jurnal tersebut secara umum menyoroti perubahan besar akibat Revolusi Industri 4.0 serta munculnya konsep Society 5.0 sebagai respons untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi dengan kebutuhan sosial manusia. Artikel *“Society 5.0: Balancing of Industry 4.0, Economic Advancement and Social Problems”* menekankan bahwa percepatan digitalisasi seperti IoT, AI, *big data*, dan robotik mendorong efisiensi industri dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memunculkan masalah sosial seperti ketimpangan keterampilan, hilangnya pekerjaan tertentu, dan krisis etika data. Society 5.0 dihadirkan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari secara inklusif sehingga manfaat ekonomi tidak menimbulkan beban sosial baru.

Jurnal *“The Effect of Industrial Revolutions on the Transformation of Social and Economic Systems”* menjelaskan bahwa setiap revolusi industri membawa transformasi struktural: dari mekanisasi, elektrifikasi, otomatisasi, hingga digitalisasi. Revolusi 4.0 menjadi fase yang paling cepat dan disruptif, memengaruhi cara kerja, pola konsumsi, hingga hubungan sosial. Karena itu dibutuhkan model masyarakat baru yang mampu mengadaptasi perubahan teknologi tanpa mengorbankan stabilitas sosial.

Sementara *“Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society”* menegaskan bahwa Society 5.0 berorientasi pada manusia, bukan teknologi semata. Teknologi digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup, memperkuat layanan publik, mengatasi masalah demografis, dan mendorong partisipasi warga secara lebih luas. Secara keseluruhan, ketiga jurnal sepakat bahwa Society 5.0 merupakan fase penting untuk menyeimbangkan inovasi ekonomi dengan nilai kemanusiaan.